

SECURE MONEY RUPIAH - SEPTEMBER 2017

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

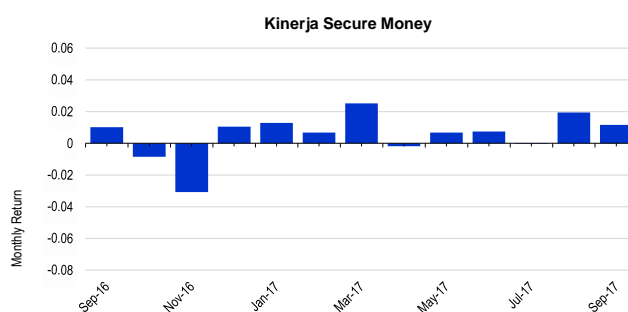
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	291.1435
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0044	Efek Bersifat Utang : 87.08%
FR0056	Pasar Uang : 12.92%
FR0071	
FR0072	
FR0074	

KINERJA PORTOFOLIO



	1	3	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	1.16%	3.08%	5.90%	9.07%	270.15%
Tolok Ukur**	1.20%	3.28%	7.87%	10.11%	146.54%

** Tolok ukur menggunakan 70% Bloomberg Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax.

Tolok ukur sebelumnya menggunakan 70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR, net of tax

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja positif selama September 2017 sejalan dengan kinerja Bindo Index (1.64% MoM). Yield Obligasi 30 Tahun Indonesia 7,40% diikuti dengan 6,50% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 6,06% dan 5,72% untuk Yield Obligasi 1 Tahun. Secara bulanan, terjadi penurunan yield yang signifikan dikarenakan sentiment positif dari penurunan suku bunga 7 days Repo Rate sebesar 25bps menjadi 4.25%. Di sisi lain, berita bahwa The Fed akan mulai mengurangi neraca mereka dimulai Oktober menjadi penghambat kinerja pasar obligasi. Pada bulan September pemerintah telah menerbitkan surat utang sebesar IDR 49tn, sehingga total penerbitan SUN dari awal tahun tercatat IDR 589tn atau 82% dari target. Kepemilikan asing tercatat sebesar IDR 819.37tn atau 40% dari total SUN beredar. Kepemilikan asing sedikit berkurang karena adanya ekspektasi kenaikan Fed rate pada Desember. Beberapa data dari dalam negeri antara lain: 1. Inflasi selama bulan September tercatat sebesar 0.13% mom atau 3.72% yoy paling rendah selama enam bulan. 2. Bank Indonesia memangkas tingkat suku bunga BI 7 days Repo Rate sebesar 0.25% menjadi 4.25%. Selama tahun 2017 BI telah dua kali menurunkan suku bunga. 3. Neraca perdagangan selama Agustus tercatat surplus sebesar USD 1.72bn. 4. Cadangan Devisa selama Agustus meningkat USD 4.7 milyar menjadi USD 128.79 milyar dibandingkan bulan Juli 2017 USD 127.76 milyar. Nilai tukar Rupiah selama September ditutup pada IDR 13.472/USD atau melemah sebesar 0.96% dibandingkan penutupan Agustus.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 163,917,472.83	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.